

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dalam penelitian dari tahun 2009-2012 dan tidak melakukan *delisting* selama periode tersebut. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam perusahaan ini dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan metode *purposive sampling* maka kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah menerapkan IFRS pada tahun 2011 dan 2012 dan perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang menggunakan pelaporan dengan menggunakan mata uang rupiah, tetapi pada perusahaan yang pada tahun 2012 menggunakan pelaporan dengan menggunakan mata uang dolar namun pada tahun 2009-2011 menggunakan pelaporan dengan menggunakan mata uang rupiah tetap dipilih menjadi sampel, namun laporan keuangan tahun 2012 tidak digunakan. Dengan kriteria yang telah ditetapkan diawal penelitian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 294 observasi.

Tabel 4.1
Daftar Pemilihan Sampel

Perusahaan Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan	Persentase
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012	131	100
Laporan keuangan yang tidak dapat diperoleh	(2)	1,53
Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Dollar	(22)	16,79
Perusahaan yang belum <i>voluntary</i> 2011	(31)	23,66
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sampel penelitian	76	58,02

Sumber : data sekunder diolah, 2014

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang menggambarkan data atau variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan meliputi, nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Deskriptif statistik dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut meliputi variabel manajemen laba yang merupakan nilai *absolute discretionary accruals* (IDACC) sebagai variabel dependen, variabel IFRS yang merupakan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk perusahaan yang telah mengadopsi IFRS dan nilai 0 untuk perusahaan yang belum mengadopsi IFRS, dan variabel kualitas audit (B4NB4) yang juga merupakan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor *BIG 4* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor non *BIG 4*.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*SIZE*), *Gearing* dan arus kas operasi (*OPCF*). Deskriptif statistik pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
DACC	-0.9556	1.9808	0.1747	0.3559
DACC	0.00012	1.9808	0.2255	0.3260
IFRS	0 (51.4%)	1 (48.6%)	0.49	0.501
B4NB4	0 (45.2%)	1 (54.8%)	0.55	0.499
OPCF	0.00028	4.6819	0.2098	0.3557
IFRS*B4NB4	0	1	0.26	0.44
LNASSETS	23.38	32.84	28.3705	1.5890
GEARING	-16.7757	32.8232	0.58409	3.0866
IFRS*OPCF	0	2.3890	0.10679	0.2399
IFRS*OPCF*B4NB4	0	2.3890	0.05815	0.1834

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari tabel 4.2 statistik deskriptif untuk nilai *Discretionary Accruals* (DACC) memiliki nilai maksimum sebesar 1.9808. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang digunakan dalam sampel melakukan manajemen laba dengan pola *income maximization / income increasing*. Nilai minimum DACC sebesar -0.9556 menjelaskan perusahaan yang dijadikan sampel melakukan manajemen laba dengan pola *income minimization / income decreasing*. Nilai rata-rata sebesar 0.1747 menunjukkan bahwa perusahaan yang digunakan dalam penelitian rata-rata melakukan pola *income maximization / income increasing*. Nilai standar deviasi dari statistik deskriptif adalah sebesar 0.3559 dan dengan membandingkan

dengan nilai rata-rata dari manajemen laba (DACC) terlihat bahwa standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya, ini berarti bahwa manajemen laba yang dilakukan dalam perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini cukup bervariasi.

Statistik deskriptif untuk nilai *absolute Discretionary Accruals* (|DACC|) memiliki nilai maksimum sebesar 1,9808 menjelaskan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel melakukan manajemen laba dengan pola *income maximization / income increasing*. Nilai minimum (|DACC|) sebesar 0,00012 menjelaskan perusahaan yang dijadikan sampel melakukan manajemen laba dengan pola *income maximization / income increasing*. Nilai rata-rata sebesar 0,2255 menunjukkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian rata-rata menggunakan pola *income maximization / income increasing*. Nilai standar deviasi dari statistik deskriptif lebih besar dari nilai rata-rata, yaitu sebesar 0,3260, ini berarti bahwa manajemen laba yang dilakukan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini bervariasi.

Statistik deskriptif variabel IFRS yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* menggambarkan nilai maksimum variabel IFRS sebesar 1 yang berarti perusahaan telah mengadopsi IFRS. Nilai minimum sebesar 0 menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel belum mengadopsi IFRS sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan. Dari seluruh sampel yang digunakan 48,6% perusahaan yang telah mengadopsi IFRS dan 51,4% perusahaan yang belum mengadopsi IFRS. Nilai rata-rata sebesar 0,49 menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang dijadikan sampel yang belum

mengadopsi IFRS. Standar deviasi variabel IFRS lebih besar dari nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 0,501 menunjukkan variabel IFRS memiliki variasi belum mengadopsi IFRS.

Statistik deskriptif variabel kualitas audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* menggambarkan nilai maksimum variabel B4NB4 sebesar 1 yang dapat dikatakan perusahaan yang dijadikan sampel diaudit oleh auditor *BIG 4*. Nilai minimum sebesar 0 menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel tidak diaudit oleh auditor *BIG 4*. Dari seluruh sampel yang digunakan 54,8% perusahaan yang di audit oleh auditor *BIG 4* dan 45,2% yang diaudit oleh auditor non *BIG 4*. Nilai rata-rata sebesar 0,55 menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang di audit oleh auditor *BIG 4*. Nilai standar deviasi variabel B4NB4 sebesar 0,499. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan data dalam variabel B4NB4 tidak bervariasi diaudit oleh auditor *BIG 4*.

Statistik deskriptif variabel arus kas operasi (OPCF) yang merupakan selisih antara arus kas operasi dikurangi dengan nilai akrual dibagi total aset tahun sebelumnya, memiliki nilai maksimum sebesar 4,6819 menunjukkan bahwa selisih antara arus kas operasi dengan nilai akrual lebih besar daripada nilai total aset tahun sebelumnya. Nilai minimum variabel OPCF sebesar 0,00028, ini berarti bahwa arus kas operasi perusahaan lebih besar dari nilai akrual, tapi selisih tersebut lebih kecil dari nilai total aset tahun sebelumnya. Nilai rata-rata OPCF sebesar 0,2098 menunjukkan bahwa selisih antara nilai arus kas operasi dengan nilai akrual lebih kecil dari nilai total aset tahun sebelumnya. Sedangkan nilai

standar deviasi variabel OPCF lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya, yaitu 0,3557, yang berarti bahwa variabel OPCF dari observasi bervariasi.

Statistik deskriptif variabel IFRS*B4NB4 memiliki nilai maksimum 1 yang berarti perusahaan yang dijadikan sampel telah mengadopsi IFRS dan diaudit oleh auditor *BIG 4*. Nilai minimum variabel IFRS*B4NB4 sebesar 0 menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian telah menerapkan IFRS namun diaudit oleh auditor non *BIG 4*, atau perusahaan yang diaudit oleh auditor *BIG 4* namun belum mengadopsi IFRS, atau perusahaan belum mengadopsi IFRS dan diaudit oleh auditor non *BIG 4*. Nilai rata-rata IFRS*B4NB4 sebesar 0,26 menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang diaudit oleh auditor *BIG 4* namun belum mengadopsi IFRS. Nilai standar deviasi variabel IFRS*B4NB4 0,44 lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variabel IFRS*B4NB4 memiliki variasi.

Statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan (*SIZE*), yang digunakan dalam penelitian ini adalah logaritma natural (\ln) dari total aset. Untuk LNA memiliki nilai maksimum sebesar 32,84 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan dengan ukuran besar, nilai minimum sebesar 23,38 menunjukkan perusahaan yang dijadikan sampel ukurannya relatif kecil. Nilai rata-rata variabel LNA adalah sebesar 28,3705 ini berarti bahwa perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan dengan ukuran besar. Nilai standar deviasi LNA sebesar 1,5890 lebih rendah daripada nilai rata-rata LNA menunjukkan bahwa variasi dari variabel LNA dari observasi tidak bervariasi.

Statistik deskriptif variabel *Gearing* yang merupakan rasio dari total hutang jangka panjang terhadap total ekuitas perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 32,8232 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki total hutang jangka panjang yang sangat besar dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan, ini berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan ekuitas sangat rendah atau dengan kata lain solvabilitas yang dimiliki perusahaan sangat rendah. Nilai minimum variabel *Gearing* sebesar -16,7757, ini berarti ekuitas perusahaan bernilai negatif dan nilai total jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan nilai ekuitas perusahaan, sehingga solvabilitas yang dimiliki perusahaan sangat rendah. Variabel *Gearing* dari observasi dalam penelitian cukup bervariasi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Gearing* yang memiliki nilai 0,5841 lebih kecil daripada nilai standar deviasi variabel *Gearing* yang sebesar 3,0866. Nilai rata-rata sebesar 0,5841 menunjukkan bahwa total hutang jangka panjang perusahaan dalam sampel penelitian lebih kecil dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan, ini berarti kemampuan perusahaan yang dijadikan sampel untuk melunasi hutang jangka panjang dengan menggunakan total ekuitas perusahaan cukup baik.

Statistik deskriptif variabel IFRS*OPCF memiliki nilai maksimum sebesar 2,3890 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel telah mengadopsi IFRS dan selisih antara arus kas operasi perusahaan dengan nilai akrual lebih besar daripada nilai total aset tahun sebelumnya. Nilai minimum variabel IFRS*OPCF sebesar 0 menunjukkan bahwa perusahaan belum mengadopsi IFRS. Variabel IFRS*OPCF dari observasi dalam penelitian cukup bervariasi, hal ini

dapat dilihat dari nilai rata-rata IFRS*OPCF yang memiliki nilai 0,1069 lebih kecil daripada nilai standar deviasi variabel IFRS*OPCF yang sebesar 0,2399. Nilai rata-rata sebesar 0,1069 menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian lebih banyak yang belum mengadopsi IFRS.

Statistik deskriptif variabel IFRS*OPCF*B4NB4 memiliki nilai maksimum 2,3890 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel telah mengadopsi IFRS, diaudit oleh auditor *BIG 4* dan memiliki selisih antara arus kas operasi perusahaan dengan nilai akrual lebih besar daripada nilai total aset tahun sebelumnya. Variabel IFRS*OPCF*B4NB4 memiliki nilai minimum sebesar 0 menunjukkan bahwa perusahaan belum mengadopsi IFRS atau diaudit oleh auditor non *BIG 4*. Nilai rata-rata sebesar 0,0581 menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian banyak yang belum mengadopsi IFRS dan diaudit oleh auditor non *BIG 4*. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, yaitu sebesar 0,1834, ini berarti Variabel IFRS*OPCF*B4NB4 dari observasi dalam penelitian bervariasi.

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan memastikan apakah semua asumsi-asumsi yang diperlukan telah terpenuhi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat diterapkan dalam regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. *Statistical Package for the Social Sciences 16* (SPSS 16). Pengujian asumsi klasik ini

menggunakan program Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan persamaan regresi dalam pengujian hipotesis.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menguji seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji apakah suatu data terdistribusi secara normal menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dimanadata dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil pengujian normalitas untuk seluruh variabel disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria p-value	Keterangan
DACC	4.505	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
IFRS	5.966	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
OPCF	4.764	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
B4NB4	6.267	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
IFRS*B4NB4	7.923	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
LNASSETS	1.055	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
GEARING	6.284	0.000	$\rho > 0,05$	Tidak Normal
IFRS*OPCF	5.627	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
IFRS*OPCF*B4NB4	6.441	0.000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa tidak ada variabel yang terdistribusi secara normal dengan signifikan > 5% atau 0,05. Salah satu cara untuk mengatasi data tidak normal ini adalah dengan mentransformasikan data ke dalam bentuk logaritma natural yang ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
LNDACC	0.890	0.407	Normal
LNOPCF	1.676	0.007	Tidak Normal
LNGEARING	0.754	0.620	Normal

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil dari pengujian normalitas dengan transformasi logaritma natural pada data Tabel 4.4, dimana variabel |DACC| dan Gearing yang terdistribusi normal. Variabel |DACC| memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,407 dan variabel Gearing dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,620. Sedangkan beberapa variabel lainnya tetap tidak terdistribusi secara normal. Hal ini mungkin dikarenakan masih terdapat data yang bernilai negatif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengacu pada asumsi *Central Limit Theorem* (dalil batas tengah) yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama untuk lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka distribusi sampel dianggap normal (Dielman, 1991). Sebagaimana observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi sebanyak 294 observasi, dengan 76 sampel perusahaan, sehingga data dalam penelitian dianggap telah terdistribusi normal dan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai dari *Durbin-Watson (DW-Test)*. Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada Tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Regresi Pertama Sebelum Variabel Moderasi						
N	K	Dl	Du	Dw	Kriteria	Keterangan
200	2	1,653	1,693	1,780	$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
Model Regresi Pertama Setelah Variabel Moderasi						
N	K	Dl	Du	Dw	Kriteria	Keterangan
200	3	1,643	1,704	1,793	$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
Model Regresi Pertama Setelah variabel Kontrol						
N	K	Dl	Du	Dw	Kriteria	Keterangan
200	6	1,623	1,725	1,805	$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)* untuk Model Regresi Pertama Sebelum Variabel Moderasi dengan jumlah observasi (n) sebanyak 200, jumlah variabel (k) sebanyak 2 variabel, dan dengan $\alpha = 5\%$ nilai *Durbin-Watson*, nilai *durbin-lower* dan nilai *durbin upper* diperoleh sebesar 1,780, 1,653 dan 1,693. Dari hasil pengujian autokorelasi yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 persamaan pertama tergolong dalam kriteria $du < d < 4 - du$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokeorelasi positif dan negatif untuk pengujian model persamaan pertama.

Persamaan kedua untuk uji autokorelasi Model Regresi Pertama Setelah Variabel Moderasi dalam penelitian ini jumlah observasi (n) sebanyak 200, jumlah variabel (k) sebanyak 3 variabel, dan dengan $\alpha = 5\%$ yang kemudian diregresi sehingga diperolehnya nilai *Durbin-Watson*, nilai *durbin-lower* dan nilai *durbin upper* sebesar 1,793, 1,643, dan 1,704. Diperolehnya nilai-nilai *durbin* tersebut, maka persamaan kedua tergolong kriteria $du < d < 4 - du$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif untuk persamaan kedua.

Persamaan ketiga untuk uji autokorelasi Model Regresi Pertama Setelah Variabel kontrol dalam penelitian ini jumlah observasi (n) sebanyak 200, jumlah variabel (k) sebanyak 6 variabel, dan dengan $\alpha = 5\%$ yang kemudian diregresi sehingga diperolehnya nilai *Durbin-Watson*, nilai *durbin-lower* dan nilai *durbin upper* sebesar 1,805, 1,623, dan 1,725. Diperolehnya nilai-nilai *durbin* tersebut, maka persamaan kedua tergolong kriteria $du < d < 4 - du$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif untuk persamaan ketiga.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas. Masalah multikolinearitas terjadi jika ada hubungan yang erat diantara variabel independen yang digunakan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi signifikan antara dua variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika memiliki nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model Regresi Pertama Sebelum Variabel Moderasi					
Variabel	Collinearity Statistics		Kriteria		Keterangan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
IFRS	1.000	1.000	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
B4NB4	1.000	1.000	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
Model Regresi Pertama Setelah Variabel Moderasi					
IFRS	0.455	2.197	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
B4NB4	0.521	1.920	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
IFRSB4NB4	0.323	3.100	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
Model Regresi Pertama Setelah variabel Kontrol					
Variabel	Collinearity Statistics		Kriteria		Keterangan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
IFRS	0.453	2.206	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
B4NB4	0.501	1.996	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
OPCF	0.980	1.021	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
IFRSB4NB4	0.322	3.105	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
LNASSETS	0.901	1.110	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas
LNGEARING	0.964	1.037	> 0,1	< 10	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan pengujian di atas, semua variabel independen yang digunakan menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2011), maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi

yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dari masing-masing persamaan digunakan Uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Ghozali, 2011) dengan ketentuan jika koefisien korelasi semua variabel terhadap residual $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Regresi Pertama Sebelum Variabel Moderasi			
Variabel	Koefesien	T	Sig.
Konstanta	1.046	12.962	0.0000
IFRS	0.033	0.360	0.719
B4NB4	0.029	0.316	0.752
F	0.114		
Sig.	0.892		
Model Regresi Pertama Setelah Variabel Moderasi			
Variabel	Koefesien	t	Sig.
Konstanta	1.081	11.378	0.000
IFRS	-0.133	-0.969	0.334
B4NB4	-0.070	-0.545	0.587
IFRS*B4NB4	0.283	1.529	0.127
F	0.967		
Sig.	0.409		
Model Regresi Pertama Setelah variabel Kontrol			
Variabel	Koefesien	t	Sig.
Konstanta	1.299	1.466	0.144
IFRS	-0.117	-0.856	0.393
B4NB4	-0.043	-0.327	0.744
OPCF	-0.215	-1.502	0.134
IFRS*B4NB4	0.260	1.412	0.159
LNASSETS	-0.006	-0.199	0.842
LNGEARING	0.010	0.335	0.738
F	0.870		
Sig.	0.518		

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat untuk semua variabel probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2011), artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh adopsi IFRS dan moderasi antara IFRS dengan kualitas audit (B4NB4) terhadap manajemen laba. Untuk membuktikan hal tersebut, terdapat beberapa hipotesis yang dikembangkan. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi linear. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Regresi untuk Pengujian Hipotesis

Variabel	$ DACCL _{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + e$		$ DACCL _{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 B4NB4_{it} + e$		$ DACCL _{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 B4NB4_{it} + \beta_3 IFRS * B4NB4_{it} + e$		$ DACCL _{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 B4NB4_{it} + \beta_3 IFRS * B4NB4_{it} + \beta_4 LnAssets_{it} + \beta_5 LnGearing_{it} + \beta_6 OPCF_{it} + e$	
	Koef	t (Sig.)	Koef	t (Sig.)	Koef	t (Sig.)	Koef	t (Sig.)
Konstanta	-2.294	-20,322 (0.000)	-2.500	-17.267 (0.000)	-2.297	-13.743 (0.000)	-3.548	-2.257 (0.025)
IFRS	-0.073	-0.451 (0.653)	-0.050	-0.304 (0.762)	-0.471	-1.957 (0.051)	-0.485	-2.007 (0.046)
B4NB4			0.405	2.468 (0.014)	0.035	0.156 (0.876)	0.019	0.080 (0.936)
IFRS*B4NB4					0.773	2.371 (0.018)	0.760	2.322 (0.021)
OPCF							-0.158	-0.621 (0.535)
LNASSETS							0.044	0.788 (0.431)
LNGEARING							-0.032	-0.631 (0.529)
R Square	0.001		0.024		0.045		0.050	
Adjusted R Square	-0.003		0.016		0.034		0.027	
F	0.203		3.098		3.978		2.169	
Sig.	0.653		0.047		0.009		0.047	

Sumber : data sekunder diolah, 2014

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk pengujian hipotesis pertama yang melihat pengaruh IFRS terhadap nilai perusahaan dengan melakukan regresi hanya menggunakan variabel IFRS saja. Hasil dari pengujian dengan menggunakan regresi linear disajikan pada tabel 4.8.

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis pertama sebelum memasukkan variabel kontrol memperoleh nilai Adj. R^2 sebesar -0.003 menunjukkan bahwa variabel IFRS tidak mampu menjelaskan pengaruhnya, Sedangkan pada regresi setelah memasukkan variabel kontrol nilai Adj. R^2 yaitu sebesar 2,7%.

Koefisien regresi IFRS memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan sebesar -0,073 sebelum memasukkan variabel kontrol. Koefisien regresi IFRS berpengaruh negatif signifikan sebesar -0,48 setelah memasukkan variabel kontrol. Dari hasil koefisien regresi yang dihasilkan dari variabel IFRS sebelum menambahkan variabel kontrol menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan ($p\text{-value} > 5\%$) sehingga disimpulkan bahwa **hipotesis pertama ditolak**.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengujian kedua dilakukan untuk melihat pengaruh dari hubungan antara IFRS terhadap Kualitas audit (B4NB4). Penelitian ini melakukan regresi dengan menggunakan variabel independen IFRS, kualitas audit (B4NB4) dan variabel kontrol.

Berdasarkan tabel hasil regresi pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai Adj. R^2 sebesar 3,4% yang berarti seluruh variabel pada hasil regresi (sebelum memasukkan variabel kontrol) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba (IDACCI), dan sisanya sebesar 96,6% dijelaskan oleh faktor lain. Sedangkan pada hasil regresi setelah menambahkan variabel kontrol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba (IDACCI) sebesar 2,7%. Untuk nilai F hitung dari hasil regresi tersebut sebelum memasukkan variabel kontrol sebesar 3,978 dan nilai F hitung dari hasil regresi setelah menambahkan variabel kontrol sebesar 2,169 dengan nilai probabilitas yang signifikan yaitu 0,9% sebelum memasukkan variabel kontrol dan 4,7% setelah memasukkan variabel kontrol (signifikan pada level 5%).

Hipotesis kedua yang hasil regresinya disajikan pada tabel 4.8 menyatakan bahwa hubungan antara IFRS dan Kualitas audit (B4NB4) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba yang ditunjukkan dari koefisien regresi sebelum memasukkan variabel kontrol sebesar 0,773 dan koefisien regresi setelah menambahkan variabel kontrol memiliki nilai sebesar 0,760 dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,018 dan 0,021. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara IFRS Kualitas audit (B4NB4) berpengaruh positif signifikan sebelum memasukkan variabel kontrol, sehingga **hipotesis kedua ditolak.**

4.5 Pengujian Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Pengujian moderasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji selisih nilai mutlak. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabel bebasnya.

4.5.1 Pengujian Moderasi antara IFRS dan Kualitas Audit (B4NB4)

Dari hasil regresi awal yang menguji interaksi antara variabel IFRS dan kualitas audit merupakan perkalian dari IFRS dan B4NB4 menunjukkan hasil koefisien regresi negatif dan tidak signifikan. Selanjutnya untuk menguji apakah moderasi antara IFRS dan kualitas audit akan disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi untuk Pengujian Moderasi antara IFRS dan B4NB4

Panel A (moderasi antara IFRS dan B4NB4)				Panel B (Pembuktian moderasi antara IFRS dan B4NB4)			
Variabel	$ DACCl_{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 B4NB4_{it} + \beta_3 IFRS^* B4NB4_{it} + e$			variabel	$ DACCl_{it} = \alpha + \beta_1 IFRS_{it} + \beta_2 KI_{it} + \beta_3 ABS ZIFRS - Z B4NB4 _{it}$		
	Koef.	T	Sig.		Koef.	t	Sig.
Konst.	-2.297	-13.743	0.000	Konst.	0.251	9.199	0.000
IFRS	-0.471	-1.957	0.051	Zscore(IFRS)	0.003	0.183	0.855
B4NB4	0.035	0.156	0.876	Zscore(B4NB4)	0.035	1.972	0.050
IFRS* B4NB4	0.773	2.371	0.018	ABS ZIFRS - Z B4NB4	-0.024	-1.231	0.219
R Square	0.045			R Square	0.020		
Adjusted R Square	0.034			Adjusted R Square	0.009		
F	3.978			F	1.859		
Sig.	0.009			Sig.	0.137		

Sumber: data sekunder diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya yang kembali disajikan pada panel A, variabel IFRS yang dimoderasi dengan kualitas audit (B4NB4) menunjukkan koefisien yang positif dan signifikan dan untuk membuktikan bahwa variabel IFRS dan kualitas audit (B4NB) merupakan variabel moderasi menggunakan pendekatan yang disarankan oleh Sharma dan Durand (1981), Pengujian selanjutnya untuk membuktikan apakah variabel IFRS dan kualitas audit (B4NB4) adalah variabel moderasi adalah dengan menggunakan tahap kedua dan pengujian menggunakan uji selisih mutlak yang disajikan pada tabel 4.9 pada panel B. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien yang negatif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel IFRS dan kualitas audit (B4NB4) merupakan *pure* moderator (Sharma dan Durand, 1981).

4.6 Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menyatakan tidak ada hipotesis yang diterima dalam penelitian ini. Untuk hipotesis pertama telah memberikan bukti bahwa adopsi IFRS belum cukup mampu menurunkan manajemen laba, hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor, salah satunya perlindungan hukum di Indonesia yang masih lemah. Oleh karena itu, penelitian ini konsisten dengan penelitian Van Tendeloo dan Vanstraelen (2005) yang melakukan penelitian di Jerman dan membuktikan bahwa IFRS belum mampu menghambat praktik manajemen laba.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Callao dan Jarne (2010) yang membandingkan diskresioneri akrual perusahaan yang terdaftar di 11 pasar saham Eropa setelah mengadopsi IFRS. Hasilnya menunjukkan bahwa

IFRS mendukung diskresioneri akuntansi dan perilaku oportunistik. Rudra dan Bhattacharjee (2012) meneliti apakah IFRS mempengaruhi manajemen laba di India dan menemukan bahwa manajemen laba meningkat secara signifikan dengan adanya adopsi IFRS

Untuk hipotesis kedua telah membuktikan bahwa perusahaan yang telah mengadopsi IFRS justru mengalami peningkatan ketika diaudit oleh auditor *BIG 4*. Hubungan antara IFRS dan kualitas audit justru meningkatkan manajemen laba, hal ini dimungkinkan karena fungsi utama dari auditor adalah untuk memberikan opini atas kewajaran dari penyajian laporan yang disajikan oleh perusahaan. Auditor tentu saja mempertimbangkan opini yang diberikan jika terkait dengan standar baru yang sifatnya wajib, tentu saja opini audit yang dihubungkan dengan suatu standar yang telah diwajibkan tidak akan berdampak pada opini audit yang buruk. Standar akuntansi keuangan yang berbasis IFRS masih memiliki celah bagi manajemen perusahaan untuk manajemen laba. Hal ini karena lebih dititikberatkan pada *principle based* yang memberi keleluasaan bagi manajemen untuk membuat pertimbangan profesional didalam pengakuan dan penyajian laporan keuangan jika didalam IFRS belum diatur dengan jelas (Tsipouridou dan Spathis, 2012).

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Van Tendeloo dan Vanstraelen (2005) yang membuktikan bahwa perusahaan yang telah mengadopsi IFRS dan diaudit oleh auditor *BIG 4* mampu meminimalkan praktik manajemen laba. Becker *et al.* (1998) dan Reynolds & Francis (2000) menemukan bahwa kualitas audit yang diukur dengan reputasi (*the BIG 6*) dapat mendeteksi *earnings*

managemet oleh karena pengetahuan superior yang mereka miliki, dan kemampuan untuk mendeteksi *earnings management* dengan tujuan untuk melindungi reputasi nama mereka. Becker *et al.* (1998), Francis *et al.* (1999), dan Reynolds & Francis (2000) semuanya menemukan bahwa klien dari auditor The *BIG 6* memiliki *discretionaryaccruals* yang lebih rendah daripada klien dengan auditor *non- BIG 6*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh adopsi IFRS dan hubungan antara adopsi IFRS dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 76 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah mengadopsi IFRS terbukti belum mampu meminimalkan praktek manajemen laba.
2. Perusahaan yang telah mengadopsi IFRS dan diaudit oleh auditor *BIG* 4 terbukti meningkatkan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini hanya melakukan 4 tahun pengamatan, 2 tahun sebelum mengadopsi IFRS dan 2 tahun setelah mengadopsi IFRS.
3. Dalam penelitian perbedaan antara perusahaan yang belum menerapkan IFRS dan yang *voluntary* IFRS hanya dilihat dari laporan

keuangan laba rugi saja, yaitu laba rugi komprehensif untuk perusahaan yang mengadopsi IFRS.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa adopsi IFRS dan hubungan antara adopsi IFRS dengan kualitas audit (B4NB4) belum mampu meminimalkan manajemen laba. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah sampel penelitian, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja tetapi juga menggunakan perusahaan dari industri lainnya dan memperpanjang periode pengamatan penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel IFRS tidak berpengaruh langsung terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba, peneliti selanjutnya disarankan menjadikan variabel IFRS sebagai variabel kontrol yang dimoderasi dengan variabel independen.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini akan sangat berguna, jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan untuk perbaikan.

1. Bagi Akademisi, secara konsep IFRS dapat meminimalkan manajemen laba, hasil penelitian ini masih diperdebatkan karena membuktikan IFRS belum mampu untuk meminimalkan manajemen laba, untuk itu harus dilakukan penelitian selanjutnya untuk membuktikan bahwa IFRS lebih baik daripada standar sebelumnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang penerapan IFRS dalam sebuah perusahaan

dalam kaitannya untuk pelaporan keuangan khususnya manajemen laba, sehingga diharapkan untuk perusahaan agar ke depannya lebih konsisten dalam menerapkan standar IFRS.

3. Bagi investor, penelitian ini masih belum bisa membuktikan perusahaan yang mengadopsi IFRS mampu meminimalkan manajemen laba dimana Indonesia adalah salah satu negara yang menganut konsep *code-law* dengan perlindungan terhadap investor yang rendah, sehingga adopsi IFRS memang belum mampu menurunkan manajemen laba.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan kembali menguji penelitian yang sama dengan menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak dan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur serta menggunakan periode yang lebih panjang sehingga memberikan bukti bahwa tujuan IFRS dapat tercapai, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan menurunnya manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashbaugh, H. 1999. Non-US Firms' Accounting Standards Choices. *Journal of Accounting and Public Policy*, 20(2), pp. 129–153.
- Ball, R., Robin, A. dan Wu, J. S. 2003. Incentives Versus Standards: Properties of Accounting Income in Four East Asian Countries, and Implications for Acceptance of IAS. *Journal of Accounting and Economics*, 36(1–3), pp. 235–270.
- Barth, M., Landsman, W., & Lang, M. (2008). International accounting standards and accounting quality. *Journal of Accounting Research*, 46, 467–498.
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J. dan Subramanyam, K. R. (1998) The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), pp. 1–24.
- Callao, S., dan Jarne, J (2010). Have IFRS Affected Earnings Management in The European Union?, *Journal of Accounting in Europe* Vol 7, NO. 2, 159-189, December 2010.
- Chewning, G., Pany, K., & Wheeler, S. (1989). Auditor Reporting Decisions Involving Accounting Principle Changes: Some Evidence on Materiality Thresholds. *Journal of Accounting Research*, 27(1): 78-96.
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit quality. *Journal of Economics*.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G. dan Sweeney, A. P. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), pp. 193–225.
- DeFond, M. L. dan Jiambalvo, J. 1991. Incidence and Circumstances of Accounting Errors. *The Accounting Review*, 66(3), pp. 643–655.
- DeFond, M. L. dan Jiambalvo, J. 1994. Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 17(1/2), pp. 145–176.
- Dielman, T. E. 1991. *Applied Regression Analysis for Business and Economics*. PWS-KENT Publishing Company, Boston.
- Dumontier, P. dan Raffournier, B. 1998. Why Firms Comply Voluntarily with IAS. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 9(3), pp. 216–245.

- El-Gazzar, S. M., Finn, P. M. dan Jacob, R. 1999. An Empirical Investigation of Multinational Firms' Compliance with International Accounting Standards. *The International Journal of Accounting*, 34(2), pp. 239–248.
- Ewert, R. dan Wagenhofer, A. (2005). Economic Effects of Tightening Accounting Standards to Restrict Earnings Management. *The Accounting Review*. Vol. 80, No.4 2005. Pp. 1101-1124.
- Francis, J. dan Wang, D. 2003. Are Big 4 Audit Firms Conservative only in the United States?, Working Paper, University of Missouri–Columbia.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Semarang: BP Undip.
- Gore, P., Pope, P. F. dan Singh, A. K. 2001. Non-Audit Services, Auditor Independence and Earnings Management. Working Paper, Lancaster University.
- Healy, P. M. dan Wahlen, J. M. 1999. A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), pp. 365–383.
- Indriantoro, dan Supomo, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory Of The Firm, Managerial Behaviour, Agency Costs & Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3 October. Pp 305-360.
- Jones, J. 1991. Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), pp. 193–228.
- Klein, A. (1981). Audit committee, board of director characteristics and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, 33, 375–400.
- Komalasari, Agrianti. 2004. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxy *Going Concern* terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No. 2: 1-15.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A. dan Vishny, R. 2000. Investor Protection and Corporate Governance. *Journal of Financial Economics*. 58(1/2), pp. 3–

- Lennox, Clive S. 1999. Going-concern Opinions in Failing Companies: Auditor Independence and Opinion Shopping. Available at: http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=240468. (accessed 18 Oktober 2010).
- Leuz, C. and Verrechia, R. E. 2000. The Economic Consequences of Increased Disclosure. *Journal of Accounting Research*, 38(Supplement.), pp. 91–124.
- Leuz, C., Nanda, D. dan Wysocki, P. D. 2003. Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison. *Journal of Financial Economics*, 69(3), pp. 505–528.
- Maijor, S. dan Vanstraelen, A. 2002. Earnings Management: The Effects of National Audit Environment, Audit Quality and International Capital Markets. Working Paper, Universiteit Maastricht.
- McNichols, M. 2000. Research Design Issues in Earnings Management Studies. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(4/5), pp. 313–345.
- Messier, J. W. (1983). The Effect of Experience and Firm Type on Materiality/Disclosure Judgments. *Journal of Accounting Research*, 21(2): 611-618.
- Meutia, Intan . 2004. Pengaruh independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 7, No. 3, h333-350.
- Murphy, A. B. 1999. Firm Characteristics of Swiss Companies that Utilize International Accounting Standards. *International Journal of Accounting*, 35(1), pp. 121–131.
- Petreski. 2005. The Impact Of International Accounting Standards On Firms. [Http://Spicaalmilia.Files.Wordpress.Com](http://Spicaalmilia.Files.Wordpress.Com).
- Reynolds, J. K., and J. R. Francis. 2000. Does size matter? The influence of large clients on office-level auditor reporting decisions. *Journal of Accounting & Economics* 30(3): 375-400.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*. 42; 335-370.
- Rudra, T. dan Bhattacharjee. 2012. Does IFRS Influence Earnings Management? Evidence from India. *Journal of Management Research Finance and Control Group*, Indian Institute of Management Calcuta. ISSN 2012, Vol.4, No. 1:E17

- Salno, H.M. dan Baridwan. 2000. "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing), Faktor-faktor yang Mempengaruhidan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1):17-34.
- Sharma, S., Durand, M. 1981. Identification and Analysis of Moderator Variables. *Working Paper of University of Michigan*.
- Schipper, K., 1997, Earnings management. *Accounting Horizons*, 3 (4), pp.91-102. Retrieved: February 3, 2007, from Proquest database
- Scott, William R. 2003, *Financial Accounting Theory*, 2nd ., Scarborough, Ontario: Prentice Hall Canada, Inc
- Street, D. L. dan Gray, S. J. 2002. Factors Influencing the Extent of Corporate Compliance with InternationalAccounting Standards: Summary of a Research Monograph.*Journal of InternationalAccounting, Auditing and Taxation*, 11(1), pp. 51–76.
- Tsipouridou M, dan Spathis C. 2012. Earnings management and the role of auditors in an unusual IFRS context: The case of Greece *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 21 (2012) 62– 78
- Tendeloo, Brenda Van dan Ann Vanstraelen. 2011. Earnings management under German GAAP versus IFRS. *Australian Accounting Review*, 14 (1), pp. 155-180).
- Teoh, S.H.,et.al.1998. Earnings Management and the Long Run Market Performance of Initial Public Offering. *Journal of Finance*, vol.53(6) : 1935-1974.
- Vander, Bauwhede. 2001. Earnings Management in ANon-Anglo-Saxon Environment: The Impact of Audit Quality, Public Ownership and Stakeholders. *Dissertation*, Catholic University Leuven.
- Watts, R. L. dan Zimmerman, J. L. 1990. Positive Accounting Theory: ATen Year Perspective. *TheAccounting Review*, 65(1), pp. 131–156.
- Young, S. 1999. Systematic Measurement Error in the Estimation of Discretionary Accruals: An Evaluationof Alternative Modelling Procedures.*Journal of Business Finance and Accounting*, 26(7/8),pp. 833–862.
- Zang, Y. 2007. Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Yogie Oktora Nata
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu, 01 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nomor HP : 0853 7942 4070
Email : yogieoktora@yahoo.co.id
Nama Orang Tua
Ayah : Syaifudin Zuhri, S.H
Ibu : Hasanawati, Am.Pd
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : PNS
Ibu : PNS



Riwayat Pendidikan:

SD : SDN 88 Kota Bengkulu tahun 1998-2004
SMP : SMPN 11 Kota Bengkulu tahun 2004-2007
SMA : SMAN 2 Kota Bengkulu tahun 2007-2010

Bengkulu, Februari 2014

Yogie Oktora Nata
NPM. C1C010074

LAMPIRAN 1

Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1	ACES	Ace Hardware	2008 – 2012
2	ADES	Akhasa Wira International	2008 – 2012
3	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2008 – 2011
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec	2008 – 2012
5	AISA	Tiga Pilar tbk	2008 – 2012
6	AKPI	Arga Karya Prima Industry	2008 – 2012
7	AKRA	AKR Corporindo	2008 – 2012
8	ALKA	Alakasa Industrindo	2008 – 2012
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	2008 – 2012
10	AMFG	Asahimas Flat Glass	2008 – 2012
11	ANTM	Aneka Tambang	2008 – 2012
12	APLI	AsiaPlast Industries	2008 – 2012
13	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line	2008 – 2012
14	ARGO	PT Argo Pantas Tbk	2008 – 2012
15	ARNA	Arwana Citra Mulya	2008 – 2012
16	ASGR	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	2008 – 2012
17	ASII	Astra International	2008 – 2012
18	AUTO	Astra Autoparts	2008 – 2012
19	BATA	Sepatu Bata Tbk	2008 – 2012
20	BIMA	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2008 – 2012
21	BRAM	PT INDO KORDSA Tbk	2008 – 2011
22	BRNA	PT BERLINA Tbk	2008 – 2012
23	BRPT	Barito Pacific Tbk	2008 – 2012
24	BTON	PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk	2008 – 2012
25	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	2008 – 2012
26	CEKA	PT CAHAYA KALBAR Tbk	2008 – 2012
27	CLPI	PT COLORPAK INDONESIA TBK	2008 – 2011
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2008 – 2012
29	DAVO	Davomas Abadi Tbk	2008 – 2012
30	DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk	2008 – 2012
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2008 – 2012
32	EKAD	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	2008 – 2012

33	ESTI	PT EVER SHINE TEX Tbk	2008 – 2011
34	FAST	PT FAST FOOD INDONESIA TBK.	2008 – 2012
35	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2008 – 2012
36	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2008 – 2012
37	GGRM	Gudang Garam Tbk	2008 – 2012
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2008 – 2012
39	HMSP	HM Sampoerna Tbk	2008 – 2012
40	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2008 – 2012
41	INAF	Indofarma Tbk	2008 – 2012
42	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2008 – 2012
43	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2008 – 2012
44	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2008 – 2012
45	KAEF	Kimia Farma Tbk	2008 – 2012
46	KARW	PT KARWELL INDONESIA Tbk	2008 – 2011
47	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	2008 – 2012
48	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2008 – 2012
49	KRAS	Krakatau Steel Tbk.	2008 – 2011
50	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2008 – 2012
51	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2008 – 2012
52	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2008 – 2012
53	MRAT	Mustika Ratu Tbk	2008 – 2012
54	MYOR	Mayora Indah Tbk	2008 – 2011
55	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	2008 – 2012
56	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	2008 – 2011
57	PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk	2008 – 2012
58	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	2008 – 2012
59	SCCO	PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk	2008 – 2012
60	SIPD	Sierad Produce Tbk	2008 – 2012
61	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2008 – 2012
62	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	2008 – 2012
63	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2008 – 2012
64	TBLA	Tunas Baru Lampung	2008 – 2012
65	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2008 – 2011
66	TCID	Mandom Indonesia Tbk	2008 – 2012
67	TIRA	PT TIRA AUSTENITE Tbk	2008 – 2012
68	TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK	2008 – 2012

69	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2008 – 2012
70	TRST	Trias Sentosa Tbk	2008 – 2012
71	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	2008 – 2012
72	TURI	PT TUNAS RIDEAN Tbk	2008 – 2012
73	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	2008 – 2012
74	UNTR	PT UNITED TRACTORS Tbk	2008 – 2012
75	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2008 – 2012
76	VOKS	Voksel Electric Tbk	2008 – 2012

1

LAMPIRAN 2
DATA AWAL PENELITIAN

Kode	Tahun	DACC	DACC	IFRS	BIG4	LNASSET	GEARING	OPCF	IFRS*BIG4	IFRS*OPCF	IFRS*OPCF*BIG4
ACES	2009	-0.03573759	0.035738	0	0	27.60	0.034111079	0.393695735	0	0	0
ACES	2010	1.132510608	1.132511	0	0	27.81	0.035562935	0.06862400990	0	0	0
ACES	2011	0.516832888	0.516833	1	0	28.00	0.043314488	0.04631170167	0	0.046311702	0
ACES	2012	0.761822133	0.761822	1	0	28.28	0.056031255	0.05378707835	0	0.053787078	0
ADES	2009	0.05832805	0.058328	0	0	25.91	1.17936352	0.398243	0	0	0
ADES	2010	-0.15760156	0.157602	0	0	26.51	1.375277839	0.418701	0	0	0
ADES	2011	0.247796091	0.247796	1	0	26.48	0.91381038	0.109867	0	0.109866777	0
ADES	2012	0.128775455	0.128775	1	0	26.69	0.38899781	0.331507	0	0.331506607	0
ADMG	2009	0.497630997	0.497631	0	1	28.94	1.220187265	0.302011	0	0	0
ADMG	2010	-0.03349742	0.033497	0	1	29.20	0.506803576	0.230124142	0	0	0
ADMG	2011	-0.02421598	0.024216	1	1	29.43	0.362413218	0.033282474	1	0.033282474	0.033282
AIMS	2009	0.056293504	0.056294	0	0	25.93	0.018602369	0.009162874	0	0	0
AIMS	2010	0.1156876	0.115688	0	0	25.71	0.025630033	0.00168115	0	0	0
AIMS	2011	0.003032478	0.003032	1	0	25.82	0.03273052	0.005570129	0	0.005570129	0
AIMS	2012	-0.02634515	0.026345	1	0	24.55	0.029937785	0.000862387	0	0.000862387	0
AISA	2009	0.036064953	0.036065	0	1	28.08	0.874270312	0.164464	0	0	0
AISA	2010	1.980801324	1.980801	0	1	28.29	1.404220555	0.118933	0	0	0
AISA	2011	0.554909403	0.554909	1	1	28.91	0.461396855	0.384086	1	0.384085805	0.384086

AISA	2012	0.023020379	0.02302	1	1	28.98	0.303486729	0.054709	1	0.054709219	0.054709
AKPI	2009	0.401237847	0.401238	0	1	28.09	0.303601523	0.286968525	0	0	0
AKPI	2010	0.023922429	0.023922	0	1	27.89	0.477237575	0.264415717	0	0	0
AKPI	2011	0.141591981	0.141592	1	1	28.07	0.40399518	0.308691593	1	0.308691593	0.308692
AKPI	2012	1.012252702	1.012253	1	1	28.17	0.364734898	0.05947091962	1	0.05947092	0.059471
AKRA	2009	0.451387545	0.451388	0	0	29.43	0.586980347	0.223106	0	0	0
AKRA	2010	-0.02777697	0.027777	0	0	29.67	0.35747741	0.169108958	0	0	0
AKRA	2011	0.013193468	0.013193	1	0	29.76	0.241326058	0.158611011	0	0.158611011	0
AKRA	2012	0.060228818	0.060229	1	0	30.10	0.57851533	0.019987827	0	0.019987827	0
ALKA	2009	-0.08569878	0.085699	0	0	25.63	0.719015475	0.231840301	0	0	0
ALKA	2010	0.376366923	0.376367	0	0	25.79	0.568566799	0.00141414977	0	0	0
ALKA	2011	-0.06191889	0.061919	1	0	26.28	0.296172024	0.115556092	0	0.115556092	0
ALKA	2012	-0.05079861	0.050799	1	0	25.72	0.204928397	0.049547527	0	0.049547527	0
ALMI	2009	0.038652888	0.038653	0	0	28.02	0.155987029	0.01092608	0	0	0
ALMI	2010	-0.06927564	0.069276	0	0	28.04	0.047986232	0.049700288	0	0	0
ALMI	2011	0.370629616	0.37063	1	0	28.25	0.449057522	0.15423511307	0	0.154235113	0
ALMI	2012	0.054899015	0.054899	1	0	28.26	0.625782508	0.100890726	0	0.100890726	0
AMFG	2009	0.00074387	0.000744	0	1	28.31	0.135955253	0.230141682	0	0	0
AMFG	2010	0.023929029	0.023929	0	1	28.50	0.110627399	0.331248222	0	0	0
AMFG	2011	-0.03111991	0.03112	1	1	28.62	0.098947884	0.096503203	1	0.096503203	0.096503
AMFG	2012	0.969919982	0.96992	1	1	28.77	0.09428352	0.13424614258	1	0.134246143	0.134246
ANTM	2009	0.631038794	0.631039	0	0	29.93	0.122788533	0.12142304103	0	0	0
ANTM	2010	-0.07647331	0.076473	0	0	30.13	0.075214869	0.12053826070	0	0	0

ANTM	2011	0.013286029	0.013286	1	0	30.35	0.332596594	0.33789179271	0	0.337891793	0
ANTM	2012	0.037468552	0.037469	1	0	30.61	0.298840733	0.00260283945	0	0.002602839	0
APLI	2009	-0.00208656	0.002087	0	0	26.43	0.417692276	0.13965379314	0	0	0
APLI	2010	0.698396571	0.698397	0	0	26.54	0.089604483	0.07730175848	0	0	0
APLI	2011	0.018778653	0.018779	1	0	26.54	0.301156179	0.51995013798	0	0.519950138	0
APLI	2012	0.031718385	0.031718	1	0	26.53	0.297313598	0.45216158075	0	0.452161581	0
APOL	2009	0.008413696	0.008414	0	0	29.54	4.44978305	0.02975295862	0	0	0
APOL	2010	-0.01691256	0.016913	0	0	29.34	-3.427730833	0.15551822649	0	0	0
APOL	2011	0.798720019	0.79872	1	0	29.08	-1.218890176	0.06956567300	0	0.069565673	0
APOL	2012	0.080231187	0.080231	1	0	28.73	-1.181602787	0.45980911761	0	0.459809118	0
ARGO	2009	-0.15496819	0.154968	0	1	28.01	31.02659679	0.11316487513	0	0	0
ARGO	2010	-0.11087983	0.11088	0	1	27.98	4.209603797	0.21218817376	0	0	0
ARGO	2011	-0.01921992	0.01922	1	1	28.17	2.938830635	0.13495671691	1	0.134956717	0.134957
ARGO	2012	0.698516603	0.698517	1	1	28.22	4.922929411	0.07326648885	1	0.073266489	0.073266
ARNA	2009	-0.21768339	0.217683	0	0	27.44	0.629467648	0.06421266743	0	0	0
ARNA	2010	-0.09728629	0.097286	0	0	27.50	0.363642561	0.14283875764	0	0	0
ARNA	2011	0.041022015	0.041022	1	0	27.45	0.189007407	0.18426044286	0	0.184260443	0
ARNA	2012	0.036408226	0.036408	1	0	27.57	0.090728827	0.16966008502	0	0.169660085	0
ASGR	2009	0.012591643	0.012592	0	1	27.38	0.0816376	0.25034872367	0	0	0
ASGR	2010	0.0094174	0.009417	0	1	27.62	0.043770702	0.21346341623	0	0	0
ASGR	2011	0.021610528	0.021611	1	1	27.75	0.046575977	0.48333322188	1	0.483333222	0.483333
ASGR	2012	0.197676893	0.197677	1	1	27.85	0.102551303	0.44898517390	1	0.448985174	0.448985
ASII	2009	0.080783158	0.080783	0	1	32.12	0.33265654	0.12836264553	0	0	0

ASII	2010	-0.04671475	0.046715	0	1	32.36	0.30135119	0.01759652792	0	0	0
ASII	2011	0.667321682	0.667322	1	1	32.67	0.386508083	0.07642414737	1	0.076424147	0.076424
ASII	2012	0.094875791	0.094876	1	1	32.84	0.426236444	0.11489187981	1	0.11489188	0.114892
AUTO	2009	0.605328349	0.605328	0	1	29.17	0.08784154	0.16843023764	0	0	0
AUTO	2010	0.02817282	0.028173	0	1	29.35	0.056291914	0.07034451906	0	0	0
AUTO	2011	0.093198507	0.093199	1	1	29.57	0.073792679	0.07853394612	1	0.078533946	0.078534
AUTO	2012	0.374463661	0.374464	1	1	29.82	0.117550659	0.14665934927	1	0.146659349	0.146659
BATA	2009	0.013104731	0.013105	0	1	26.76	0.059139465	0.26477157924	0	0	0
BATA	2010	0.883185666	0.883186	0	1	26.91	0.033166976	0.05405292816	0	0	0
BATA	2011	0.005290209	0.00529	1	1	26.97	0.037651032	0.13169466705	1	0.131694667	0.131695
BATA	2012	0.119170669	0.119171	1	1	27.08	0.047360225	0.03601863357	1	0.036018634	0.036019
BIMA	2009	-0.0483144	0.048314	0	0	25.28	-0.901889193	0.10709939014	0	0	0
BIMA	2010	0.141467903	0.141468	0	0	25.19	-0.847976092	0.23979343595	0	0	0
BIMA	2011	0.006206753	0.006207	1	0	25.24	-0.754959691	1.37439961066	0	1.374399611	0
BIMA	2012	-0.04247211	0.042472	1	0	25.33	-0.712107065	1.72900931623	0	1.729009316	0
BRAM	2009	0.070991921	0.070992	0	1	27.93	0.034621013	0.21031641840	0	0	0
BRAM	2010	-0.05112556	0.051126	0	1	28.03	8.53375E-05	0.08056082384	0	0	0
BRAM	2011	0.428683117	0.428683	1	1	28.37	0.000100709	0.13085265663	1	0.130852657	0.130853
BRNA	2009	0.420257384	0.420257	0	1	26.95	0.658727304	0.08424469902	0	0	0
BRNA	2010	0.492836883	0.492837	0	1	27.03	0.473029657	0.13478213563	0	0	0
BRNA	2011	0.000115548	0.000116	1	1	27.19	0.370274326	0.31461944007	1	0.31461944	0.314619
BRNA	2012	0.085026101	0.085026	1	1	27.37	0.418672244	0.11257969607	1	0.112579696	0.11258
BRPT	2009	0.063508411	0.063508	0	1	30.44	0.734673382	0.10622931866	0	0	0

BRPT	2010	0.221573325	0.221573	0	1	30.40	0.513594645	0.08179938527	0	0	0
BRPT	2011	0.039167572	0.039168	1	1	30.67	0.528278122	0.10864911483	1	0.108649115	0.108649
BTON	2009	-0.03634302	0.036343	0	1	24.97	0.022430545	0.15654623813	0	0	0
BTON	2010	-0.10574362	0.105744	0	1	25.22	0.024402648	0.05861570393	0	0	0
BTON	2011	-0.13180229	0.131802	1	1	25.50	0.020588895	0.16226764125	1	0.162267641	0.162268
BTON	2012	0.241320059	0.24132	1	1	25.70	0.019195607	0.51346469606	1	0.513464696	0.513465
BUDI	2009	-0.09948596	0.099486	0	1	28.10	0.405306166	0.25385194996	0	0	0
BUDI	2010	-0.18775512	0.187755	0	1	28.31	0.440511964	0.11909628577	0	0	0
BUDI	2011	0.909929368	0.909929	1	1	28.38	0.723622155	0.05469363443	1	0.054693634	0.054694
BUDI	2012	-0.03878926	0.038789	1	1	28.46	0.630429616	0.00481706412	1	0.004817064	0.004817
CEKA	2009	0.437340428	0.43734	0	0	27.07	0.631408348	0.25927038651	0	0	0
CEKA	2010	0.115037877	0.115038	0	0	27.47	0.507324193	0.27916179344	0	0	0
CEKA	2011	0.148345287	0.148345	1	0	27.44	0.1265057	0.13813826122	0	0.138138261	0
CEKA	2012	-0.00145589	0.001456	1	0	27.66	0.040618981	0.51598573889	0	0.515985739	0
CLPI	2009	-0.01678766	0.016788	0	0	26.11	0.060520742	0.23804457544	0	0	0
CLPI	2010	0.266387481	0.266387	0	0	26.34	0.129574078	0.02056150972	0	0	0
CLPI	2011	0.005079149	0.005079	1	0	26.77	0.153171334	0.09053918608	0	0.090539186	0
CPIN	2009	-0.06279575	0.062796	0	1	29.31	0.196885938	0.06683640563	0	0	0
CPIN	2010	-0.02883553	0.028836	0	1	29.51	0.128267377	0.45009987148	0	0	0
CPIN	2011	1.169383871	1.169384	1	1	29.81	0.210166945	0.00362595877	1	0.003625959	0.003626
CPIN	2012	0.720781794	0.720782	1	1	30.14	0.245156219	0.03531677163	1	0.035316772	0.035317
DAVO	2009	0.030231743	0.030232	0	0	28.66	5.263853306	0.21524666127	0	0	0
DAVO	2010	-0.02160477	0.021605	0	0	28.68	1.940017859	0.29751135000	0	0	0

DAVO	2011	0.034332485	0.034332	1	0	28.58	2.680955551	0.00375934450	0	0.003759345	0
DAVO	2012	-0.05502361	0.055024	1	0	28.55	-2.180323917	0.15082797154	0	0.150827972	0
DLTA	2009	-0.20070147	0.200701	0	1	27.36	0.043248432	0.27380790801	0	0	0
DLTA	2010	0.769252425	0.769252	0	1	27.29	0.043528787	0.06104093046	0	0	0
DLTA	2011	-0.06062129	0.060621	1	1	27.27	0.047303666	0.06563537636	1	0.065635376	0.065635
DLTA	2012	-0.07922481	0.079225	1	1	27.34	0.045428363	0.53240133833	1	0.532401338	0.532401
DVLA	2009	-0.00564333	0.005643	0	1	27.39	0.054449737	0.40910660438	0	0	0
DVLA	2010	0.083219918	0.08322	0	1	27.47	0.060233949	0.40858177377	0	0	0
DVLA	2011	0.0181152	0.018115	1	1	27.55	0.072266626	0.00445188798	1	0.004451888	0.004452
DVLA	2012	0.044177898	0.044178	1	1	27.70	0.049227692	0.08334515437	1	0.083345154	0.083345
EKAD	2009	-0.07429357	0.074294	0	1	25.83	0.168793978	0.27325575706	0	0	0
EKAD	2010	-0.00155018	0.00155	0	1	26.04	0.078049574	0.31902056088	0	0	0
EKAD	2011	0.380383375	0.380383	1	1	26.19	0.055119591	0.19181298723	1	0.191812987	0.191813
EKAD	2012	0.341553635	0.341554	1	1	26.34	0.036990372	0.02474983436	1	0.024749834	0.02475
ESTI	2009	0.102130575	0.102131	0	1	26.97	0.218202709	0.00249316205	0	0	0
ESTI	2010	0.110288427	0.110288	0	1	27.09	0.154946117	0.09123964172	0	0	0
ESTI	2011	0.000415818	0.000416	1	1	27.45	0.061562586	0.06307469369	1	0.063074694	0.063075
FAST	2009	0.560833485	0.560833	0	1	27.67	0.127561997	0.52524578905	0	0	0
FAST	2010	1.020727057	1.020727	0	1	27.84	0.134236211	0.23451478327	0	0	0
FAST	2011	0.000384035	0.000384	1	1	28.07	0.355079709	0.45250856005	1	0.45250856	0.452509
FAST	2012	0.187402015	0.187402	1	1	28.21	0.340217938	0.28131298765	1	0.281312988	0.281313
FASW	2009	0.149843854	0.149844	0	0	28.93	1.025241091	0.23053784502	0	0	0
FASW	2010	-0.95561315	0.955613	0	0	29.13	0.686770229	0.30327947405	0	0	0

FASW	2011	0.059027723	0.059028	1	0	29.23	1.261697383	0.43436264557	0	0.434362646	0
FASW	2012	-0.02657172	0.026572	1	0	29.35	0.493652335	0.08048238540	0	0.080482385	0
GDST	2009	-0.11614314	0.116143	0	0	27.60	0.016732625	0.04644092091	0	0	0
GDST	2010	-0.04548875	0.045489	0	0	27.70	0.014000809	0.31855699571	0	0	0
GDST	2011	0.550157919	0.550158	1	0	27.61	0.015306322	0.12496500764	0	0.124965008	0
GDST	2012	-0.03862608	0.038626	1	0	27.78	0.017782712	0.70080612539	0	0.700806125	0
GGRM	2009	-0.08328713	0.083287	0	1	30.94	0.048473798	0.03114752117	0	0	0
GGRM	2010	0.166370238	0.16637	0	1	31.06	0.044064627	0.00449756371	0	0	0
GGRM	2011	0.003952232	0.003952	1	1	31.30	0.040872508	0.08475486976	1	0.08475487	0.084755
GGRM	2012	0.694060225	0.69406	1	1	31.36	0.041393177	0.12562859271	1	0.125628593	0.125629
GJTL	2009	1.07316861	1.073169	0	0	29.81	1.643346588	0.12488467686	0	0	0
GJTL	2010	0.376268769	0.376269	0	0	29.97	1.21804788	0.08923487346	0	0	0
GJTL	2011	0.045909277	0.045909	1	0	30.08	0.941323443	0.02184674698	0	0.021846747	0
GJTL	2012	-0.02094582	0.020946	1	0	30.19	0.7979322	0.14999671821	0	0.149996718	0
HMSP	2009	0.060167662	0.060168	0	1	30.51	0.048127555	0.33385238796	0	0	0
HMSP	2010	-0.13740942	0.137409	0	1	30.65	0.05195355	0.53631013036	0	0	0
HMSP	2011	0.887988881	0.887989	1	1	30.59	0.063932942	0.44777110471	1	0.447771105	0.447771
HMSP	2012	-0.00932097	0.009321	1	1	30.90	0.078230924	0.00339983563	1	0.003399836	0.0034
IMAS	2009	-0.01158494	0.011585	0	0	29.26	3.154283904	0.21351400014	0	0	0
IMAS	2010	0.114465231	0.114465	0	0	29.71	1.343612079	0.27576230641	0	0	0
IMAS	2011	-0.04602022	0.04602	1	0	30.19	0.47595734	0.31763029985	0	0.3176303	0
IMAS	2012	0.061274205	0.061274	1	0	30.50	0.378467231	0.26903854114	0	0.269038541	0
INAF	2009	-0.00720593	0.007206	0	0	27.31	0.175420402	0.11601881372	0	0	0

INAF	2010	-0.00184432	0.001844	0	0	27.32	0.151381848	0.06171346847	0	0	0
INAF	2011	0.031549151	0.031549	1	0	27.74	0.076009162	0.00810684456	0	0.008106845	0
INAF	2012	0.707619331	0.707619	1	0	27.80	0.259425184	0.12019291907	0	0.120192919	0
INDF	2009	0.50364735	0.503647	0	0	31.33	1.04065149	0.02513339481	0	0	0
INDF	2010	0.361389625	0.36139	0	0	31.49	0.372309915	0.12577614123	0	0	0
INDF	2011	-0.10425511	0.104255	1	0	31.61	0.179516818	0.08714155008	0	0.08714155	0
INDF	2012	0.018748533	0.018749	1	0	31.71	0.211105346	0.16530196460	0	0.165301965	0
INTP	2009	0.195784685	0.195785	0	1	30.22	0.074999152	0.31381445141	0	0	0
INTP	2010	0.036073281	0.036073	0	1	30.36	0.068534429	0.23667090663	0	0	0
INTP	2011	1.071971471	1.071971	1	1	30.53	0.059793182	0.21503965882	1	0.215039659	0.21504
INTP	2012	-0.03015291	0.030153	1	1	30.76	0.047256418	0.31576422688	1	0.315764227	0.315764
JPFA	2009	0.033962782	0.033963	0	1	29.43	0.904660392	0.01727960097	0	0	0
JPFA	2010	0.168630168	0.16863	0	1	29.57	0.517995381	0.03044247601	0	0	0
JPFA	2011	0.292897061	0.292897	1	1	29.74	0.364848718	0.26327701323	1	0.263277013	0.263277
JPFA	2012	0.040352213	0.040352	1	1	30.03	0.56142398	0.14324259229	1	0.143242592	0.143243
KAEF	2009	0.016971531	0.016972	0	0	28.08	0.056721161	0.00555210052	0	0	0
KAEF	2010	0.191442901	0.191443	0	0	28.14	0.065917896	0.05166976118	0	0	0
KAEF	2011	0.836809259	0.836809	1	0	28.22	0.065494417	0.38974420855	0	0.389744209	0
KAEF	2012	1.038347382	1.038347	1	0	28.36	0.067726239	0.38532272228	0	0.385322722	0
KARW	2009	0.779759336	0.779759	0	1	25.35	-0.024696742	0.06488933006	0	0	0
KARW	2010	0.389285393	0.389285	0	1	25.02	-0.135435353	0.85593214882	0	0	0
KARW	2011	1.809475475	1.809475	1	1	23.38	-0.879573273	2.38902779198	1	2.389027792	2.389028
KIAS	2009	0.051816657	0.051817	0	1	27.91	4.755788836	0.03870286222	0	0	0

KIAS	2010	0.079758322	0.079758	0	1	27.87	2.14029869	0.01285833853	0	0	0
KIAS	2011	0.07115786	0.071158	1	1	28.35	0.090338596	0.48625148285	1	0.486251483	0.486251
KIAS	2012	0.148987489	0.148987	1	1	28.39	0.030334746	0.30690720830	1	0.306907208	0.306907
KLBF	2009	-0.09315454	0.093155	0	0	29.50	0.012916308	0.08331053777	0	0	0
KLBF	2010	-0.02858122	0.028581	0	0	29.58	0.011134711	0.14139004211	0	0	0
KLBF	2011	0.062304606	0.062305	1	0	29.74	0.011733153	0.20776931575	0	0.207769316	0
KLBF	2012	-0.02849895	0.028499	1	0	29.87	0.02098524	0.08200592376	0	0.082005924	0
KRAS	2009	-0.22595541	0.225955	0	1	30.18	0.141006346	0.13758444461	0	0	0
KRAS	2010	0.009052305	0.009052	0	1	30.50	0.130263131	0.04554587156	0	0	0
KRAS	2011	0.075437935	0.075438	1	1	30.81	0.166741301	0.07807133723	1	0.078071337	0.078071
MAIN	2009	0.462819912	0.46282	0	1	27.51	2.906948024	0.00500398925	0	0	0
MAIN	2010	1.389203166	1.389203	0	1	27.60	1.383278007	0.19265217333	0	0	0
MAIN	2011	0.345482046	0.345482	1	1	27.91	0.926765691	0.00027787314	1	0.000277873	0.000278
MAIN	2012	-0.02296367	0.022964	1	1	28.22	0.389032495	0.30792748261	1	0.307927483	0.307927
MASA	2009	-0.01331985	0.01332	0	1	28.56	0.151151264	0.03202994169	0	0	0
MASA	2010	-0.23043247	0.230432	0	1	28.74	0.255736326	0.32213071929	0	0	0
MASA	2011	0.065457515	0.065458	1	1	29.31	0.166338535	0.02333298118	1	0.023332981	0.023333
MLIA	2009	-0.01569333	0.015693	0	1	28.81	-0.060687849	0.06263774474	0	0	0
MLIA	2010	-0.09861003	0.09861	0	1	29.14	-8.782494377	0.43863888590	0	0	0
MLIA	2011	0.005570077	0.00557	1	1	29.44	5.016502591	0.03356250644	1	0.033562506	0.033563
MLIA	2012	0.344260916	0.344261	1	1	29.51	3.518458744	0.08615205893	1	0.086152059	0.086152
MRAT	2009	-0.02473752	0.024738	0	0	26.62	0.032530884	0.04748224219	0	0	0
MRAT	2010	0.099992381	0.099992	1	0	26.68	0.030496167	0.02894629463	0	0.028946295	0

MRAT	2011	0.07010308	0.070103	1	0	26.77	0.028583633	0.10386822047	0	0.10386822	0
MRAT	2012	0.007119661	0.00712	1	0	26.84	0.02834961	0.03255806961	0	0.03255807	0
MYOR	2009	1.677702676	1.677703	0	1	28.81	0.5429027	0.11838954670	0	0	0
MYOR	2010	-0.18669654	0.186697	0	1	29.11	0.646202335	0.08670801030	0	0	0
MYOR	2011	0.863232324	0.863232	1	1	29.52	0.960701953	0.31181166707	1	0.311811667	0.311812
MYOR	2012	0.034543138	0.034543	1	1	29.75	1.079003681	0.07693348254	1	0.076933483	0.076933
MYTX	2009	0.051712026	0.051712	0	0	28.22	32.82324181	0.35480715590	0	0	0
MYTX	2010	-0.10952328	0.109523	0	0	28.26	4.290212417	0.10764793073	0	0	0
MYTX	2011	0.015216286	0.015216	1	0	28.25	12.63705494	0.05181394606	0	0.051813946	0
MYTX	2012	0.067846222	0.067846	1	0	28.22	-16.77573161	0.00444879752	0	0.004448798	0
POLY	2009	0.01093635	0.010936	0	0	29.15	-0.399188656	0.11302917616	0	0	0
POLY	2010	-0.20864614	0.208646	0	0	29.00	-0.08549372	0.47372740266	0	0	0
POLY	2011	0.119930119	0.11993	1	0	29.14	-0.057301131	0.97416899740	0	0.974168997	0
PYFA	2009	-0.01344113	0.013441	0	0	25.33	0.071780805	0.00508974713	0	0	0
PYFA	2010	0.649186245	0.649186	0	0	25.33	0.09992104	0.04813428257	0	0	0
PYFA	2011	0.06698441	0.066984	1	0	25.49	0.136772234	0.01678208973	0	0.01678209	0
PYFA	2012	0.532076674	0.532077	1	0	25.63	0.224891403	0.07316279552	0	0.073162796	0
RMBA	2009	0.747116483	0.747116	0	1	29.22	0.783770292	0.04902523773	0	0	0
RMBA	2010	0.054902296	0.054902	0	1	29.22	0.72869656	0.17804283042	0	0	0
RMBA	2011	1.06677945	1.066779	1	1	29.48	0.114595663	0.31277096608	1	0.312770966	0.312771
RMBA	2012	0.060517723	0.060518	1	1	29.57	1.189890708	0.23588950793	1	0.235889508	0.23589
SCCO	2009	-0.05448053	0.054481	0	0	27.67	0.027980805	0.21773505836	0	0	0
SCCO	2010	-0.01974515	0.019745	0	0	27.78	0.022654607	0.71792000314	0	0	0

SCCO	2011	0.140612344	0.140612	1	0	28.01	0.024618815	0.80668166911	0	0.806681669	0
SCCO	2012	0.063559328	0.063559	1	0	28.03	0.021450352	0.00133974601	0	0.001339746	0
SIPD	2009	-0.20687057	0.206871	0	0	28.13	0.031508663	0.03221208866	0	0	0
SIPD	2010	0.227001588	0.227002	0	0	28.34	0.206146105	0.03507152366	0	0	0
SIPD	2011	-0.03191839	0.031918	1	0	28.60	0.383834177	0.04865919861	0	0.048659199	0
SIPD	2012	0.032786213	0.032786	1	0	28.82	0.458759709	0.03102360235	0	0.031023602	0
SMCB	2009	-0.10543855	0.105439	0	1	29.61	0.840643581	0.19066340114	0	0	0
SMCB	2010	0.595644947	0.595645	0	1	29.98	0.330415325	0.12795033313	0	0	0
SMCB	2011	-0.42162228	0.421622	1	1	30.02	0.231085681	0.20706452438	1	0.207064524	0.207065
SMCB	2012	0.712013394	0.712013	1	1	30.13	0.260581065	0.14661895378	1	0.146618954	0.146619
SMGR	2009	0.751785097	0.751785	0	1	30.19	0.033181214	0.04636216320	0	0	0
SMGR	2010	-0.12406854	0.124069	0	1	30.38	0.074608392	0.65865569521	0	0	0
SMGR	2011	1.098493947	1.098494	1	1	30.61	0.147612335	0.26544061600	1	0.265440616	0.265441
SMGR	2012	-0.1020305	0.102031	1	1	30.91	0.19758069	0.36937203376	1	0.369372034	0.369372
SULI	2009	0.069654567	0.069655	0	1	28.33	3.666455506	0.00993817871	0	0	0
SULI	2010	0.026365871	0.026366	0	1	28.30	1.742984712	0.03616470869	0	0	0
SULI	2011	0.000685722	0.000686	1	1	28.16	4.549864965	0.47824325457	1	0.478243255	0.478243
SULI	2012	-0.07013646	0.070136	1	1	27.99	-3.242841969	0.20103166864	1	0.201031669	0.201032
TBLA	2009	0.001515376	0.001515	0	1	28.66	1.009290275	0.03720486920	0	0	0
TBLA	2010	0.05403116	0.054031	0	1	28.93	0.757954109	0.04162341498	0	0	0
TBLA	2011	0.008414931	0.008415	1	1	29.08	0.790820717	0.24399955630	1	0.243999556	0.244
TBLA	2012	0.072546914	0.072547	1	1	29.28	0.722421648	0.14696257708	1	0.146962577	0.146963
TBMS	2009	0.154167269	0.154167	0	0	27.63	0.011081039	0.03825594041	0	0	0

TBMS	2010	0.571324227	0.571324	0	0	27.85	0.015645467	0.15664436200	0	0	0
TBMS	2011	0.566442813	0.566443	1	0	28.12	0.017960907	0.11586557847	0	0.115865578	0
TCID	2009	0.401860703	0.401861	0	1	27.63	0.041226257	0.19568989088	0	0	0
TCID	2010	-0.00400949	0.004009	0	1	27.68	0.043851244	0.07999858175	0	0	0
TCID	2011	0.088193515	0.088194	1	1	27.75	0.052170845	0.02748114628	1	0.027481146	0.027481
TCID	2012	0.548704908	0.548705	1	1	27.86	0.059511985	0.20270785945	1	0.202707859	0.202708
TIRA	2009	0.075511106	0.075511	0	0	26.03	0.120737929	0.10549193456	0	0	0
TIRA	2010	0.007488453	0.007488	0	0	26.11	0.226987075	0.03345251134	0	0	0
TIRA	2011	0.004843566	0.004844	1	0	26.13	0.160420899	0.03872245802	0	0.038722458	0
TIRA	2012	0.041766727	0.041767	1	0	26.21	0.139638717	0.10329183280	0	0.103291833	0
TIRT	2009	0.064369615	0.06437	0	1	27.17	1.640540339	0.25113896959	0	0	0
TIRT	2010	0.007197121	0.007197	0	1	27.08	0.896862754	0.07821524841	0	0	0
TIRT	2011	-0.07478281	0.074783	1	1	27.26	1.492747101	0.00699705326	1	0.006997053	0.006997
TIRT	2012	-0.01954351	0.019544	1	1	27.24	0.156972872	0.24357516298	1	0.243575163	0.243575
TOTO	2009	0.180239379	0.180239	0	0	27.64	0.351504159	0.16514499448	0	0	0
TOTO	2010	0.752569784	0.75257	0	0	27.72	0.170016283	0.23900686008	0	0	0
TOTO	2011	0.475827263	0.475827	1	0	27.92	0.17670534	0.19720627189	0	0.197206272	0
TOTO	2012	-0.02188973	0.02189	1	0	28.05	0.195656044	0.02308654907	0	0.023086549	0
TRST	2009	0.538179336	0.538179	0	1	28.28	0.234185257	0.11690046781	0	0	0
TRST	2010	0.015292245	0.015292	0	1	28.34	0.167679558	0.05854104835	0	0	0
TRST	2011	0.049460577	0.049461	1	1	28.36	0.148653443	0.04131780079	1	0.041317801	0.041318
TRST	2012	0.463615253	0.463615	1	1	28.41	0.141764818	0.04043557201	1	0.040435572	0.040436
TSPC	2009	0.088494515	0.088495	0	1	28.81	0.058500068	0.16612953386	0	0	0

TSPC	2010	0.060445238	0.060445	0	1	28.91	0.060690506	0.18194384287	0	0	0
TSPC	2011	-0.12025572	0.120256	1	1	29.08	0.062964594	0.15157710944	1	0.151577109	0.151577
TSPC	2012	-0.06435351	0.064354	1	1	29.16	0.054484295	0.11259612083	1	0.112596121	0.112596
TURI	2009	-0.05129095	0.051291	0	0	28.20	0.149762502	0.08267509980	0	0	0
TURI	2010	-0.03728957	0.03729	0	0	28.37	0.165268865	0.00480207738	0	0	0
TURI	2011	0.074023723	0.074024	1	0	28.57	0.149263341	0.11264221576	0	0.112642216	0
TURI	2012	0.050246162	0.050246	1	0	28.83	0.173929861	0.07629996987	0	0.07629997	0
ULTJ	2009	0.066475708	0.066476	0	0	28.18	0.129090633	0.55414916150	0	0	0
ULTJ	2010	0.101825522	0.101826	0	0	28.33	0.175167533	0.17540040435	0	0	0
ULTJ	2011	0.297890931	0.297891	1	0	28.41	0.125106861	0.20108002869	0	0.201080029	0
ULTJ	2012	-0.06429234	0.064292	1	0	28.52	0.090337019	0.22376587206	0	0.223765872	0
UNTR	2009	0.427670199	0.42767	0	1	30.83	0.23079189	0.22534091059	0	0	0
UNTR	2010	0.138632145	0.138632	0	1	31.02	0.223705053	0.15247396949	0	0	0
UNTR	2011	0.02596271	0.025963	1	1	31.47	0.145653453	0.46539173845	1	0.465391738	0.465392
UNTR	2012	-0.06852635	0.068526	1	1	31.55	0.20658814	0.12552397109	1	0.125523971	0.125524
UNVR	2009	0.064038045	0.064038	0	1	29.64	0.086838163	4.68196803068	0	0	0
UNVR	2010	-0.10655054	0.106551	0	1	29.79	0.061614734	0.50324876854	0	0	0
UNVR	2011	0.052387903	0.052388	1	1	29.98	0.088776581	0.95000449360	1	0.950004494	0.950004
UNVR	2012	-0.01459595	0.014596	1	1	30.11	0.121137547	0.48487785901	1	0.484877859	0.484878
VOKS	2009	0.082858942	0.082859	0	0	27.84	0.048832116	0.03083589510	0	0	0
VOKS	2010	0.3002283	0.300228	0	0	27.75	0.054982295	0.04868636591	0	0	0
VOKS	2011	0.046765456	0.046765	1	0	28.08	0.043976211	0.10094358850	0	0.100943588	0
VOKS	2012	-0.04381503	0.043815	1	0	28.16	0.037366503	0.04477487669	0	0.044774877	0

LAMPIRAN 3
DATA DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DACC	294	-.95561315	1.98080132	.1747463230	.35591643666
DACC1	294	.00011555	1.98080132	.2254865314	.32603573611
IFRS	294	0	1	.49	.501
OPCF	294	.00027787	4.68196803	.2098219474	.35565343464
B4NB4	294	0	1	.55	.499
IFRSB4NB4	294	0	1	.26	.440
LNASSETS	294	23.38000000	32.84000000	28.3705442177	1.58903271168E0
GEARING	294	-16.77573160	32.82324181	.5840994901	3.08663876514E0
IFRSOPCF	294	.00000000	2.38902779	.1067894117	.23997240607
IFRSOPCFB4NB4	294	.00000000	2.38902779	.0581460761	.18343002282
Valid N (listwise)	294				

LAMPIRAN 3
DATA DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DACC	294	-.95561315	1.98080132	.1747463230	.35591643666
DACC1	294	.00011555	1.98080132	.2254865314	.32603573611
IFRS	294	0	1	.49	.501
OPCF	294	.00027787	4.68196803	.2098219474	.35565343464
B4NB4	294	0	1	.55	.499
IFRSB4NB4	294	0	1	.26	.440
LNASSETS	294	23.38000000	32.84000000	28.3705442177	1.58903271168E0
GEARING	294	-16.77573160	32.82324181	.5840994901	3.08663876514E0
IFRSOPCF	294	.00000000	2.38902779	.1067894117	.23997240607
IFRSOPCFB4NB4	294	.00000000	2.38902779	.0581460761	.18343002282
Valid N (listwise)	294				

LAMPIRAN 4
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	DACC	DACC1	IFRS	OPCF	B4NB4	IFRSB4NB4	LNASSETS	GEARING	IFRSOPCF	IFRSOPCFB4NB4
N	294	294	294	294	294	294	294	294	294	294
Normal Parameters ^a										
Mean	.1747463230	.2254865314	.49	.2098219474	.55	.26	2.8370544218E1	.5840994901	.1067894117	.0581460761
Std. Deviation	.35591643666	.32603573611	.501	.35565343464	.499	.440	1.58903271168E0	3.08663876514E0	.23997240607	.18343002282
Most Extreme Differences										
Absolute	.245	.263	.348	.278	.366	.462	.062	.367	.328	.376
Positive	.245	.263	.348	.216	.316	.462	.062	.329	.233	.369
Negative	-.153	-.245	-.334	-.278	-.366	-.276	-.045	-.367	-.328	-.376
Kolmogorov-Smirnov Z	4.199	4.505	5.966	4.764	6.267	7.923	1.055	6.284	5.627	6.441
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.216	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNDACC
N		294
Normal Parameters ^a	Mean	-2.5258
	Std. Deviation	1.65054
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.038
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNGEARING
N		276
Normal Parameters ^a	Mean	-1.7053
	Std. Deviation	1.62707
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.036
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNOPCF
N		294
Normal Parameters ^a	Mean	-2.2723
	Std. Deviation	1.38516
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.076
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 5 HASIL PENGUJIAN AUTOKORELASI

Model Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	.016	1.30630	1.780

a. Predictors: (Constant), IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	.034	1.29448	1.793

a. Predictors: (Constant), IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Kontrol

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.050	.027	1.29923	1.805

a. Predictors: (Constant), LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4

b. Dependent Variable: LNDACC

LAMPIRAN 6
HASIL PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS

Model Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.500	.145		-17.267	.000		
	IFRS	-.050	.164	-.019	-.304	.762	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Moderasi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.297	.167		-13.743	.000		
	IFRS	-.471	.241	-.179	-1.957	.051	.455	2.197
	B4NB4	.035	.226	.013	.156	.876	.521	1.920
	IFRSB4NB4	.773	.326	.257	2.371	.018	.323	3.100

a. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Kontrol

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.548	1.572		-2.257	.025		
	IFRS	-.485	.242	-.184	-2.007	.046	.453	2.206
	B4NB4	.019	.231	.007	.080	.936	.501	1.996
	OPCF	-.158	.254	-.039	-.621	.535	.980	1.021
	IFRSB4NB4	.760	.327	.253	2.322	.021	.322	3.105
	LNASSETS	.044	.055	.051	.788	.431	.901	1.110
	LNGEARING	-.032	.051	-.040	-.631	.529	.964	1.037

a. Dependent Variable: LNDACC

LAMPIRAN 7
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.046	.081		12.962	.000
	IFRS	.033	.091	.023	.360	.719

a. Dependent Variable: absu1

Model Regresi Setelah Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.081	.095		11.378	.000
	IFRS	-.133	.137	-.090	-.969	.334
	B4NB4	-.070	.128	-.047	-.545	.587
	IFRSB4NB4	.283	.185	.169	1.529	.127

a. Dependent Variable: absu2

Model Regresi Setelah Variabel Kontrol

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.299	.886		1.466	.144
IFRS	-.117	.136	-.080	-.856	.393
B4NB4	-.043	.130	-.029	-.327	.744
OPCF	-.215	.143	-.095	-1.502	.134
IFRSB4NB4	.260	.184	.156	1.412	.159
LNASSETS	-.006	.031	-.013	-.199	.842
LNGEARING	.010	.029	.021	.335	.738

a. Dependent Variable: ABSU

LAMPIRAN 8
Hasil Pengujian Hipotesis

Model Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IFRS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDAC

Model Summary^b

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.027 ^a	.001	-.003	1.35464	1.780

a. Predictors: (Constant), IFRS

b. Dependent Variable: LNDAC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.373	1	.373	.203	.653 ^a
	Residual	504.636	275	1.835		
	Total	505.009	276			

a. Predictors: (Constant), IFRS

b. Dependent Variable: LNDAC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.294	.113		-20.322	.000
	IFRS	-.073	.163	-.027	-.451	.653

a. Dependent Variable: LNDAC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.3675	-2.2941	-2.3293	.03674	277
Residual	-2.88318	2.81152	.00000	1.35218	277
Std. Predicted Value	-1.039	.959	.000	1.000	277
Std. Residual	-2.128	2.075	.000	.998	277

a. Dependent Variable: LNDAC

Model Regresi Setelah Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	.034	1.29448	1.793

a. Predictors: (Constant), IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.997	3	6.666	3.978	.009 ^a
	Residual	420.595	251	1.676		
	Total	440.592	254			

a. Predictors: (Constant), IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.297	.167		-13.743	.000		
IFRS	-.471	.241	-.179	-1.957	.051	.455	2.197
B4NB4	.035	.226	.013	.156	.876	.521	1.920
IFRSB4NB4	.773	.326	.257	2.371	.018	.323	3.100

a. Dependent Variable: LNDACC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.7673	-1.9593	-2.3026	.28059	255
Residual	-2.67269	2.59012	.00000	1.28681	255
Std. Predicted Value	-1.656	1.223	.000	1.000	255
Std. Residual	-2.065	2.001	.000	.994	255

a. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Kontrol

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.050	.027	1.29923	1.805

a. Predictors: (Constant), LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4

b. Dependent Variable: LNDACC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.966	6	3.661	2.169	.047 ^a
	Residual	418.626	248	1.688		
	Total	440.592	254			

a. Predictors: (Constant), LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4

b. Dependent Variable: LNDACC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-3.548			1.572	
	IFRS	-.485	.242	-.184	-2.007	.046	.453	2.206
	B4NB4	.019	.231	.007	.080	.936	.501	1.996
	OPCF	-.158	.254	-.039	-.621	.535	.980	1.021
	IFRSB4NB4	.760	.327	.253	2.322	.021	.322	3.105
	LNASSETS	.044	.055	.051	.788	.431	.901	1.110
	LNGEARING	-.032	.051	-.040	-.631	.529	.964	1.037

a. Dependent Variable: LNDACC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.9161	-1.7393	-2.3026	.29408	255
Residual	-2.61699	2.69169	.00000	1.28380	255
Std. Predicted Value	-2.086	1.915	.000	1.000	255
Std. Residual	-2.014	2.072	.000	.988	255

a. Dependent Variable: LNDACC

LAMPIRAN 8 Hasil Pengujian Hipotesis

Model Regresi Sebelum Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IFRS ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDAC

Model Summary^b

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.027 ^a	.001	-.003	1.35464	1.780

a. Predictors: (Constant), IFRS

b. Dependent Variable: LNDAC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.373	1	.373	.203	.653 ^a
	Residual	504.636	275	1.835		
	Total	505.009	276			

a. Predictors: (Constant), IFRS

b. Dependent Variable: LNDAC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.294	.113		-20.322	.000
	IFRS	-.073	.163	-.027	-.451	.653

a. Dependent Variable: LNDAC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.3675	-2.2941	-2.3293	.03674	277
Residual	-2.88318	2.81152	.00000	1.35218	277
Std. Predicted Value	-1.039	.959	.000	1.000	277
Std. Residual	-2.128	2.075	.000	.998	277

a. Dependent Variable: LNDAC

Model Regresi Setelah Variabel Moderasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	.034	1.29448	1.793

a. Predictors: (Constant), IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.997	3	6.666	3.978	.009 ^a
	Residual	420.595	251	1.676		
	Total	440.592	254			

a. Predictors: (Constant), IFRSB4NB4, B4NB4, IFRS

b. Dependent Variable: LNDACC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.297	.167		-13.743	.000		
IFRS	-.471	.241	-.179	-1.957	.051	.455	2.197
B4NB4	.035	.226	.013	.156	.876	.521	1.920
IFRSB4NB4	.773	.326	.257	2.371	.018	.323	3.100

a. Dependent Variable: LNDACC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.7673	-1.9593	-2.3026	.28059	255
Residual	-2.67269	2.59012	.00000	1.28681	255
Std. Predicted Value	-1.656	1.223	.000	1.000	255
Std. Residual	-2.065	2.001	.000	.994	255

a. Dependent Variable: LNDACC

Model Regresi Setelah Variabel Kontrol

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNDACC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.050	.027	1.29923	1.805

a. Predictors: (Constant), LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4

b. Dependent Variable: LNDACC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.966	6	3.661	2.169	.047 ^a
	Residual	418.626	248	1.688		
	Total	440.592	254			

a. Predictors: (Constant), LNGEARING, B4NB4, IFRS, OPCF, LNASSETS, IFRSB4NB4

b. Dependent Variable: LNDACC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.548	1.572		-2.257	.025		
	IFRS	-.485	.242	-.184	-2.007	.046	.453	2.206
	B4NB4	.019	.231	.007	.080	.936	.501	1.996
	OPCF	-.158	.254	-.039	-.621	.535	.980	1.021
	IFRSB4NB4	.760	.327	.253	2.322	.021	.322	3.105
	LNASSETS	.044	.055	.051	.788	.431	.901	1.110
	LNGEARING	-.032	.051	-.040	-.631	.529	.964	1.037

a. Dependent Variable: LNDACC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.9161	-1.7393	-2.3026	.29408	255
Residual	-2.61699	2.69169	.00000	1.28380	255
Std. Predicted Value	-2.086	1.915	.000	1.000	255
Std. Residual	-2.014	2.072	.000	.988	255

a. Dependent Variable: LNDACC

LAMPIRAN 9

HASIL UJI MODERATED REGRESION ANALYSIS (MRA)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	abszifrs_zB4NB4, Zscore(IFRS), Zscore(B4NB4) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DACC1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	.009	.29841159505

a. Predictors: (Constant), abszifrs_zB4NB4, Zscore(IFRS), Zscore(B4NB4)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.497	3	.166	1.859	.137 ^a
	Residual	24.311	273	.089		
	Total	24.807	276			

a. Predictors: (Constant), abszifrs_zB4NB4, Zscore(IFRS), Zscore(B4NB4)

b. Dependent Variable: DACC1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.251	.027		9.199	.000
Zscore(IFRS)	.003	.018	.010	.161	.872
Zscore(B4NB4)	.035	.018	.118	1.972	.050
abszifrs_zB4NB4	-.024	.019	-.074	-1.231	.219

a. Dependent Variable: DACC1